

**PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN LEVERAGE  
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN VARIABEL  
KONTROL FIRM SIZE DAN FIRM AGE**  
(Studi pada Perusahaan Infrastruktur dan Transportasi yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

**RIZKI AULIA KARIM**

**NIM. 12010114140212**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2018**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rizki Aulia Karim  
Nomor Induk Mahasiswa : 12010114140212  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen  
Judul Skripsi : **Pengaruh Corporate Governance dan Leverage Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Variabel Kontrol Firm Size dan Firm Age (Studi Pada Perusahaan Infrastruktur dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)**  
Dosen Pembimbing : Dr. Irene Rini Demi Pengestuti, M.E.

Semarang, 3 November 2018

Dosen Pembimbing,

(Dr. Irene Rini Demi Pengestuti, M.E.)  
NIP. 196008201986032001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Rizki Aulia Karim  
Nomor Induk Mahasiswa : 12010114140212  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen  
Judul Skripsi : **PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*  
DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA  
PERUSAHAAN DENGAN VARIABEL  
KONTROL *FIRM SIZE* DAN *FIRM AGE***  
(Studi pada Perusahaan Infrastruktur dan  
Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2013-2017)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 19 November 2018

Tim Penguji

1. Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, ME (.....)
2. Mulyo Haryanto, Drs., M.Si (.....)
3. Prasetiono, Drs., M.Si. (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Rizki Aulia Karim, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “Pengaruh *Corporate Governance*, dan *Leverage* terhadap Kinerja Perusahaan dengan Variabel Kontrol *Firm Size* dan *Firm Age* (Studi Kasus Perusahaan Infrastruktur dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)”, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 3 November 2018

Yang membuat pernyataan,

Rizki Aulia Karim

NIM. 12010114140212

## ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of corporate governance and leverage on company performance. Corporate governance is divided to the board size, board independent, and share ownership by the manager, and also leverage as an independent variable, while the company's performance is measured by the Return On Assets ratio, besides that the size of the company and the age of the company are used as control variables.*

*This study uses secondary data with a population of 215 infrastructure and transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2013-2017 period. The purposive sampling method obtained 43 companies from the infrastructure and transportation sectors that were consistent in the company's performance during the study period. The analytical method used in this study is multiple linear regression.*

*The results of this study research shows that board independence, managerial ownership and leverage have a significant positive effect on the performance of the company, but board size has no significant on company performance.*

*Keywords: company performance, board size, board independence, managerial ownership, leverage*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh tata kelola perusahaan dan *leverage* terhadap kinerja perusahaan. Tata kelola perusahaan yang dibagi dalam ukuran dewan, dewan komisaris independen, dan kepemilikan saham oleh manajer, dan juga *leverage* sebagai variabel independen, sementara kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio *Return On Assets*, selain itu ukuran perusahaan dan umur perusahaan digunakan sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi 215 perusahaan infrastruktur dan transportasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017. Dengan metode *purposive sampling* memperoleh 43 perusahaan dari sektor infrastruktur dan transportasi yang konsisten dalam kinerja perusahaan selama periode penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial dan *leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, namun ukuran dewan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci : kinerja perusahaan, ukuran dewan, komisaris independen, kepemilikan manajerial, *leverage*

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Sesungguhnya setelah kesulitan itu akan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dengan suatu urusan) maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan kepada tuhanlah hendaknya kamu berharap”. (Q.S. Al-Insyirah ayat 6-8)

“Berdoalah (mintalah) kepadaKu (Allah SWT), pasti akan ku kabulkan untukmu”.  
(Q.S. Al-mukmin ayat 60)

“Always turn a negative situation into a positive situation” – Michael Jordan

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Ayah dan Ibu saya : Bapak Sutidjan dan Ibu Sasmiami

Kakak saya : Citra Nurul Djajanti

Seluruh teman-teman saya yang selalu mendukung

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang selalu memberikan rezeki dan pertolongan serta menyertakan perlindungan-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Corporate Governance dan Leverage terhadap Kinerja Perusahaan dengan Variabel Kontrol Firm Size dan Firm Age (Studi pada Perusahaan Infrastruktur dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)” sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program sarjana (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini segala jenis hambatan dapat teratasi berkat doa, bimbingan, arahan, dan dukungan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E., selaku Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, M.E., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Astiwi Indriani, S.E., M.M., selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan dan nasihat selama penulis menempuh studi.



5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro terkhusus Departemen Manajemen atas ilmu dan bantuan yang diberikan kepada penulis
6. Kedua orang tua saya yang saya sayangi Sutidjan dan Sasmiati yang selalu setia mendukung dalam doa dan tindakan, memotivasi dan memberikan nasihat dengan sepenuh hati
7. Kakak saya Citra Nurul Djajanti yang selalu mendukung penulis dalam tindakan dan doa
8. Sahabat-sahabat saya Carlo, Emil, Agung, Fira dan Ivan yang selalu memberikan banyak sekali nasihat, serta mendukung dan memotivasi penulis
9. Teman kontrakan selama di Semarang Aditya, Naufal, Husen, Komeng, Zulkifli, Aqil, Syahid, dan Fikri yang selalu memberikan hiburan dan memotivasi dalam mengerjakan skripsi
10. Teman teman Tora Familia yang selalu menemani, menghibur, mendukung dan memotivasi penulis dalam proses pengerjaan
11. Teman-teman di Semarang Rabita, Faizal, Anes, Agni, Alvin, Farras, Davin, Cahya, Ammar, Tingtoy, dan lain lainnya yang selalu memberikan banyak masukan dalam berskripsi
12. Pencari Cinta Yasmin, April, dan Cindy yang selalu mendukung penulis dengan bermain bersama

13. Teman teman SMA Al-Azhar Kemang Pratama Ryan, Tito, Wisnu, Veda dan lain lainnya yang selalu mendukung penulis dalam tindakan maupun doa
14. Teman Teman gabut di Semarang Nana, Indra, Lombik, Emil dan lain lainnya yang selalu mendukung penulis dalam tindakan dan doa
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas segalanya dan semoga sukses untuk kita semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan waktu, pengalaman, dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, setiap kritik, saran sebagai masukan bagi penulis diharapkan agar skripsi ini dapat lebih baik lagi dan bermanfaat serta memberikan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 3 November 2018

Penulis,  
Rizki Aulia Karim

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
ABSTRACT .....	v
ABSTRAK .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang Masalah .....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	11
1.3    Tujuan Penelitian .....	12
1.4    Manfaat Penelitian .....	13
1.5    Sistematika Penulisan .....	13
TINJAUAN PUSTAKA .....	15
2.1    Landasan Teori.....	15
2.1.1    Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	15
2.1.2    Teori <i>Stewardship</i> .....	19
2.1.3    Corporate Governance .....	22
2.1.3.1    Pengertian <i>Corporate Governance</i> .....	22
2.1.3.2    Prinsip <i>Corporate Governance</i> .....	25
2.1.3.3    Struktur <i>Corporate Governance</i> .....	27
2.1.3.4    Mekanisme <i>Corporate Governance</i> .....	28
2.1.3.5    Relevansi <i>board size</i> , <i>board independence</i> , dan <i>managerial ownership</i> sebagai variabel <i>Good Corporate Governance</i> .....	28
2.1.3.6 <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) di Indonesia.....	30
2.1.4    Kinerja Perusahaan.....	34
2.1.5    Variabel yang Diteliti .....	37
2.1.5.1 <i>Board Size</i> .....	37
2.1.5.2 <i>Board Independence</i> .....	38
2.1.5.3 <i>Managerial Ownership</i> .....	40
2.1.5.4 <i>Leverage</i> .....	40
2.1.5.5 <i>Firm Size</i> .....	44
2.1.5.6 <i>Firm Age</i> .....	45
2.2    Penelitian Terdahulu .....	46
2.3    Pengaruh Antara Variabel.....	60
2.3.1    Pengaruh <i>Board Size</i> terhadap <i>Return On Asset</i> perusahaan .....	60
2.3.2    Pengaruh <i>Board Independence</i> terhadap <i>Return On Asset</i> perusahaan .....	61
2.3.3    Pengaruh <i>Managerial Ownership</i> terhadap <i>Return On Asset</i> perusahaan ...	62

2.3.4	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Return On Asset</i> perusahaan.....	64
2.3.5	Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol .....	65
2.3.6	Umur Perusahaan sebagai Variabel Kontrol.....	66
2.4	Kerangka Pemikiran Teoritis .....	67
2.5	Hipotesis Penelitian.....	67
<b>METODE PENELITIAN .....</b>		<b>68</b>
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	68
3.1.1	Variabel Penelitian .....	68
3.1.1.1	Variabel Dependen ( <i>Dependent Variable</i> ) .....	68
3.1.1.2	Variabel Independen ( <i>Independent Variable</i> ) .....	68
3.1.1.3	Variabel Kontrol ( <i>Control Variable</i> ).....	68
3.1.2	Definisi Operasional.....	69
3.1.2.1	Variabel Dependen .....	69
3.1.2.2	Variabel Independen .....	69
3.1.2.2.1	<i>Board Size</i> .....	69
3.1.2.2.2	<i>Board Independence</i> .....	70
3.1.2.2.3	<i>Managerial Ownership</i> .....	71
3.1.2.2.4	<i>Leverage</i> .....	71
3.1.2.3	Variabel Kontrol.....	72
3.1.2.3.1	<i>Firm Size</i> .....	72
3.1.2.3.2	<i>Firm Age</i> .....	72
3.2	Jenis dan Sumber Data .....	74
3.3	Populasi dan Sampel.....	74
3.3.1	Populasi.....	74
3.3.2	Sampel.....	75
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	75
3.5	Teknik Analisis Data.....	76
3.5.1.	Statistik Deskriptif.....	76
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik .....	76
3.5.2.1.	Uji Normalitas.....	76
3.5.2.2.	Uji Multikolinearitas .....	77
3.5.2.3.	Uji Autokorelasi .....	78
3.5.2.4.	Uji Heteroskedastisitas.....	78
3.5.3.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	79
3.5.4.	Uji Hipotesis.....	80
3.5.4.1.	Uji Statistik F.....	80
3.5.4.2.	Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ) .....	81
3.5.4.3.	Uji Statistik t.....	81
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>83</b>
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian .....	83
4.2.	Analisis Data.....	83
4.2.1.	Statistik Deskriptif.....	83
4.2.2.	Uji Asumsi Klasik .....	86
4.2.2.1.	Uji Normalitas.....	86
4.2.2.2.	Uji Multikolinearitas .....	87
4.2.2.3.	Uji Autokorelasi .....	88
4.2.2.4.	Uji Heteroskedastisitas.....	89
4.2.3.	Analisis Regresi.....	90
4.2.4.	Uji Hipotesis.....	92
4.2.4.1	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	92
4.2.4.2	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	93

4.2.4.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	94
4.3.	Pembahasan.....	98
4.3.1.	Pengaruh <i>Board Size</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> .....	98
4.3.2.	Pengaruh <i>Board Independence</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> .....	100
4.3.3.	Pengaruh <i>Managerial Ownership</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> .....	101
4.3.4.	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> .....	102
4.3.5.	Pengaruh <i>Firm Size</i> dan <i>Firm Age</i> Sebagai Variabel Kontrol .....	103
PENUTUPAN.....		105
5.1	Kesimpulan .....	105
5.2	Keterbatasan.....	107
5.3	Saran.....	107
5.3.1	Bagi Manajemen Perusahaan.....	107
5.3.2	Bagi Investor .....	108
5.3.3	Bagi Kreditur.....	108
5.3.4	Bagi Akademisi .....	109
DAFTAR PUSTAKA .....		110
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....		113
LAMPIRAN A.....		113
LAMPIRAN B.....		119
LAMPIRAN C.....		120
LAMPIRAN D.....		131

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-rata ROA pada semua sektor Industri.....	5
Tabel 1.2 Rata rata Variabel Penelitian.....	6
Tabel 1.3 Research Gap .....	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	51
Tabel 3.1 Ringkasan Definisi Operasional.....	73
Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Durbin - Watson .....	78
Tabel 4.1 Data Obeservasi .....	83
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	84
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Test .....	87
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	88
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi Dengan Durbin - Watson.....	88
Tabel 4.6 Hasil Uji Glejser.....	89
Tabel 4.7 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Tanpa Variabel Kontrol .....	92
Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Dengan Variabel Kontrol.....	92
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	93
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik t Tanpa Variabel Kontrol.....	95
Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik t Dengan Variabel Kontrol .....	95
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Hipotesis .....	98
Tabel 4.13 Pengaruh Variabel kontrol .....	103

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	67
Gambar 4.1 Grafik Scatterplot .....	90
Gambar 4.2 Pengaruh Board Size Terhadap Return On Assets.....	99

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan dituntut untuk bekerja secara efisien dan efektif dalam menghadapi persaingan di era globalisasi. Persaingan yang semakin ketat menyebabkan perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan daya saing dalam rangka menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan mempunyai tujuan untuk meningkatkan keuntungan dari perusahaan tersebut dan memberikan kesejahteraan bagi para pemegang saham, dan untuk dapat meningkatkan hal tersebut perusahaan harus memiliki kinerja perusahaan yang baik. Kinerja perusahaan merupakan gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, dengan menganalisis tersebut dapat diketahui mengenai baik atau buruknya keadaan keuangan perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Dalam hal ini perusahaan yang mempunyai kinerja perusahaan yang baik dapat mencapai visi dan misi perusahaan tersebut.

Dengan kinerja yang baik, maka perusahaan tersebut akan memperoleh hasil yang maksimal, lalu jumlah investor akan meningkat dalam menanamkan investasinya pada perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan yang baik sangat bermanfaat bagi investor dan kreditur (pemasok dana). Manfaat bagi investor dengan kinerja perusahaan yang baik adalah pihak investor dapat memperoleh



keuntungan dari modal yang ditanamkan pada perusahaan dan manfaat bagi kreditur adalah pihak kreditur mendapatkan pengembalian dari hutang yang diberikan kepada perusahaan tersebut. Agar kinerja perusahaan dapat berjalan dengan baik perlu adanya kerjasama antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak pemegang saham, supaya tidak terjadi permasalahan agensi yang dimana pihak manajemen perusahaan akan membuat keputusan yang menguntungkan pihaknya sendiri tanpa memikirkan pihak pemegang saham.

Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini kinerja perusahaan diukur menggunakan *Return On Assets (ROA)*. *Return on assets* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan keseluruhan total asset yang dimiliki (Tertius & Christiawan, 2015). *Return on assets* mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam mendapatkan laba dari jumlah keseluruhan aktiva pada perusahaan. Dengan meningkatnya nilai rasio pada *return on assets* maka menunjukkan semakin baik perusahaan dalam mengelola asetnya sehingga dapat memperoleh keuntungan yang besar. Penggunaan *return on assets* pada penelitian ini untuk memberikan gambaran tingkat pengembalian keuntungan yang dapat diperoleh investor atas investasinya.

Untuk mendapatkan kinerja perusahaan yang sehat, berkesinambungan, dan dapat melindungi kepentingan pelanggan maka perlu dikembangkan dengan baik penerapan *good corporate governancenya* (Otoritas Jasa Keuangan, 2014). Penerapan *good corporate governance* yang baik didasarkan pada prinsip-prinsip

yang berupa keterbukaan informasi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), dan kesetaraan (*fairness*). Prinsip-prinsip dasar *Good Corporate Governance* memiliki tujuan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan, agar dapat meningkatkan profitabilitasnya. Sistem GCG menjadi rujukan untuk dijalankan oleh berbagai perusaaha-perusahaan modern di dunia (Goldwin & Christiawan, 2017). Penerapan *good corporate governance* juga dilakukan untuk meningkatkan nilai *shareholders* dan memastikan manajer melakukan kinerjanya untuk meningkatkan *return* bagi pemegang saham. Selain itu, dengan penerapan *good corporate governance* diharapkan dapat berdampak baik bagi kinerja perusahaan.

Perusahaan penting untuk melakukan *Good Corporate Governance* (GCG), dikarenakan dengan menerapkan *good corporate governance* dapat mengatasi permasalahan yang terjadi didalam perusahaan. Dalam *Good Corporate Governance* mencakup suatu bentuk perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham sebagai pemilik perusahaan dan kreditor sebagai pemberi dana eksternal. Sistem *corporate governance* yang baik akan memberikan perlindungan yang efektif kepada pihak pemegang saham dan pihak kreditor untuk memperoleh kembali atas investasi dengan wajar, tepat, serta memastikan bahwa manajemen bertindak sebaiknya yang dapat dilakukan untuk kepentingan perusahaan (*The Indonesian Institute for Corporate Governance*).

Penerapan *good corporate governance* yang dilakukan dengan efektif dapat meningkatkan efisiensi dan pertumbuhan ekonomi sekaligus kepercayaan pihak investor. Pengetahuan mengenai *good corporate governance* dapat

membuat pekerjaan menjadi lebih efektif, jika *good corporate governance* diterapkan dengan benar dapat membuat perusahaan semakin besar. Perusahaan di Indonesia diharapkan meningkatkan penerapan *good corporate governance* untuk mensejajarkan dengan penerapan *good corporate governance* dengan Negara-negara di ASEAN.

Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia (FGCI)* (2001b) definisi *corporate governance* adalah sebagai peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, sehingga mendapat nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan. Nilai tambah yang dimaksud adalah *corporate governance* memberikan pengawasan secara efektif terhadap investor dalam memperoleh kembali investasinya dengan nilai yang tinggi.

Tata kelola perusahaan yang baik akan meningkatkan efisiensi ekonomi dan pertumbuhannya dan dapat meningkatkan kepercayaan investornya. Menurut Spanos (2005 dalam Ofoeda, 2017) menyatakan bahwa tata kelola perusahaan yang baik akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan dan kinerja perusahaan yang lebih baik. Lalu, tata kelola perusahaan mempunyai keterlibatan yang berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi, dikarenakan praktik *Good Corporate Governance* dapat mengurangi risiko bagi para pihak penanam modal, menarik modal investasi dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Berikut ini pemilihan objek pada penelitian ini berdasarkan dari perusahaan yang memiliki rata-rata terendah. Dapat dilihat pada penjelasan tabel 1.1 sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Rata-rata ROA pada semua Sektor Industri**

Sektor	ROA
Agriculture	1.320
Basic Industry And Chemicals	1.690
Consumer Goods	9.053
Finance	0.764
Infrastructure Utility And Transportation	0.012
Mining	0.368
Miscellaneous	2.477
Property Real Estate And Building Construction	5.573
Trade Service And Investment	1.871

Sumber: Bloomberg

Pada tabel 1.1 menjelaskan rata-rata *return on assets* pada setiap sektor industri, dari penjelasan table 1.1 rata-rata *return on assets* pada sektor *Consumer Goods* memiliki nilai yang tinggi sebesar 9,053, lalu nilai terendah sebesar 0,012 dimiliki oleh sektor *Infrastructure and Transportation*. Maka pengambilan objek pada penelitian ini menggunakan sektor *Infrastructure and Transportation*, dikarenakan memiliki rata-rata *return on assets* yang paling terendah dari sektor lainnya.

Berikut ini adalah data empiris mengenai variabel *return on asset (ROA)*, *board size*, *board independence*, *leverage*, *managerial ownership*, *firm size* dan *firm age* pada perusahaan infrastruktur dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dilihat pada table 1.2 sebagai berikut :

Table 1.2

**Rata-rata ROA, Board Size, Board Independence, Leverage, Managerial Ownership, Firm Size, Firm Age Tahun 2013-2017**

Variabel	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
ROA	6.24	3.31	0.32	4.58	-2.29
<i>Board Size</i>	4.16	4.23	4.05	3.81	3.88
<i>Board Independence</i>	41.64	40.37	41.87	42.52	41.63
<i>Managerial Ownership (%)</i>	2.38	3.81	3.43	4.08	4.03
<i>leverage (x)</i>	0.77	0.86	0.83	0.82	0.77
<i>Firm Size (Log)</i>	12.51	12.41	12.47	12.40	12.44
<i>Firm Age</i>	29.37	30.37	31.37	32.37	33.37

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diolah, 2018)

Dalam tabel 1.2 dapat diketahui bahwa *return on assets* perusahaan infrastruktur dan transportasi yang terdaftar di BEI mengalami rata-rata yang tidak stabil setiap tahunnya. Hal ini diikuti dengan berbagai macam hubungan antara variabel *corporate governance* dengan kinerja perusahaan.

Pada rata-rata variabel *board size*, dapat dilihat pada tahun 2013 mengalami peningkatan ke tahun 2014, lalu di tahun 2014 mengalami penurunan ke tahun 2015, hasil yang berbeda ditunjukkan pada rata-rata variabel *return on assets* yang dapat dilihat mengalami penurunan yang drastis pada tahun 2013 ke tahun 2014, lalu mengalami penurunan lagi ke tahun 2015. Dari hasil yang ditunjukkan bahwa terjadi inkonsistensi pada variabel tersebut.

Pada rata-rata variabel *board independence*, dapat dilihat pada tahun 2013 mengalami penurunan ke tahun 2014, lalu pada tahun 2015 mengalami peningkatan. Hasil yang berbeda ditunjukkan pada variabel *return on assets* yang dimana mengalami penurunan dari tahun 2013 ke tahun 2014, lalu mengalami

penurunan lagi dari tahun 2014 ke tahun 2015. Dari hasil yang ditunjukkan bahwa terjadi inkonsistensi antar variabel tersebut.

Dalam penjelasan rata-rata variabel *managerial ownership*, dapat dilihat mengalami peningkatan dari tahun 2013 ke tahun 2014, lalu pada tahun 2015 mengalami penurunan. Hasil yang berbeda ditunjukkan pada variabel *return on assets* yang mengalami penurunan dari tahun 2013 ke tahun 2014, lalu mengalami penurunan lagi dari tahun 2014 ke tahun 2015. Dari hasil yang ditunjukkan bahwa terjadi inkonsistensi antar variabel tersebut.

Pada rata-rata variabel *leverage*, dapat dilihat pada tahun 2013 mengalami peningkatan ke tahun 2014, lalu pada tahun 2015 mengalami penurunan. Hasil yang berbeda ditunjukkan pada variabel *return on assets* yang mengalami penurunan dari tahun 2013 ke tahun 2014, lalu mengalami penurunan lagi dari tahun 2014 ke tahun 2015. Dari hasil yang ditunjukkan bahwa terjadi inkonsistensi antar variabel tersebut.

Pada rata-rata variabel *firm size*, dapat dilihat pada tahun 2013 mengalami peningkatan ke tahun 2014, lalu pada tahun 2015 mengalami penurunan. Hasil yang berbeda ditunjukkan pada variabel *return on assets* yang mengalami penurunan dari tahun 2013 ke tahun 2014, lalu mengalami penurunan lagi dari tahun 2014 ke tahun 2015. Dari hasil yang ditunjukkan bahwa terjadi inkonsistensi antar variabel tersebut.

Pada rata-rata variabel *firm age*, dapat dilihat dari setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Hasil yang berbeda ditunjukkan pada variabel *return on assets* yang mengalami penurunan dari tahun 2013 ke tahun 2014, lalu mengalami

penurunan lagi dari tahun 2014 ke tahun 2015. Dari hasil yang ditunjukkan bahwa terjadi inkonsistensi antar variabel tersebut.

Bedasarkan pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menjelaskan adanya beberapa perbedaan hasil dari setiap variabel-variabel yang mengakibatkan adanya *gap* dalam penelitian. Sehingga, berikut ini akan disajikan *research gap* dalam penelitian ini.

Pengaruh *Board size* terhadap kinerja perusahaan berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu. Zabri, Ahmad, & Wah (2016) menjelaskan bahwa *board size* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian (Azeez, 2015) yang menjelaskan *board size* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh komisaris independen terhadap kinerja perusahaan berdasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Liu, Miletkov, Wei, & Yang, 2015) yang menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan penelitian yang dikemukakan oleh (Rashid, 2018) menemukan adanya hubungan yang negatif signifikan antara *board independence* terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh *Managerial Ownership* terhadap kinerja perusahaan berdasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Manik, Maritim, & Ali, 2011) yang menemukan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang berbeda ditemukan oleh Epi (2017) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan

terhadap kinerja perusahaan, dikarenakan dengan adanya kepemilikan manajerial tidak menjadikan kinerja perusahaan itu menjadi baik atau buruk.

Pengaruh *Leverage* terhadap kinerja perusahaan berdasarkan pada penelitian terdahulu. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Zulaecha & Syamsuddin, 2017) yang menemukan adanya pengaruh yang positif signifikan antara *leverage* terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang berbeda ditemukan oleh (Harvey Pamburai, Chamisa, Abdulla, & Smith, 2015) yang menemukan adanya pengaruh yang negatif signifikan antara *leverage* terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh *Firm size* terhadap kinerja perusahaan berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh (Harvey Pamburai et al., 2015) menemukan bahwa *firm size* memiliki hubungan positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan penelitian yang berbeda ditemukan oleh (Tertius & Christiawan, 2015) yang menyatakan bahwa *firm size* memiliki hubungan yang negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh *Firm age* terhadap kinerja perusahaan berdasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu. Pada penelitian yang dilakukan oleh Manik et al. (2011) menyatakan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara *firm age* terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Goldwin & Christiawan (2017) menyatakan bahwa umur perusahaan memiliki hubungan yang negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan dikarenakan semakin lama perusahaan berdiri maka kinerja perusahaan dapat semakin menurun.



Berdasarkan hasil yang ditemukan pada penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang tidak konsisten antara variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa adanya *research gap* yang diringkas pada tabel 1.3 sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
**Ringkasan *Research Gap***

<b>Variable independen</b>	<b>Variable dependen</b>	<b>Peneliti (Tahun)</b>	<b>Hasil</b>
Board Size	Kinerja perusahaan	Zabri et al (2016)	Positif Signifikan
		A.A. Azeez (2015)	Negatif Signifikan
Board Independence	Kinerja perusahaan	Liu (2014).	Positif Signifikan
		Tertius & Christiawan (2015)	Negatif Signifikan
Managerial Ownership	Kinerja perusahaan	Tumpal Malik (2011)	Positif Signifikan
		Yus Epi (2017)	Negatif tidak Signifikan
Leverage	Kinerja perusahaan	Hesty (2017)	Positif Signifikan
		Pamburai et al (2015)	Negatif Signifikan
Firm Size	Kinerja perusahaan	Pamburai et al (2015)	Positif Signifikan
		Tertius & Christiawan (2015)	Negatif Signifikan
Firm Age	Kinerja Perusahaan	Tumpal Manik (2011)	Positif Signifikan
		Goldwin & Christiawan (2017)	Negatif Signifikan

Sehingga, berdasarkan pemaparan table 1.3, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat adanya hubungan *corporate governance* dan *leverage* mempengaruhi kinerja perusahaan yang diproyeksikan pada *Return On Assets* perusahaan infrastruktur dan transportasi terdaftar di BEI selama periode 2013-

2017. Maka judul penelitian ini adalah “Pengaruh *Corporate Governance* dan *Leverage* terhadap kinerja perusahaan dengan *Firm Size* dan *Firm Age* sebagai variabel kontrol (Studi Kasus Pada Perusahaan Infrastruktur dan Transportasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017)”. Indikator variabel *corporate governance* yang digunakan adalah *board size*, *board independence*, *managerial ownership* dan indikator variabel kinerja perusahaan diukur dengan ROA. Lalu ukuran perusahaan dan umur perusahaan sebagai variabel kontrol.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pada hasil penelitian yang menguji hubungan antara *Board Size*, *Board Independence*, *Managerial Ownership*, *Leverage*, *Firm Size* dan *Firm Age* terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return On Assets*, masih banyak perbedaan hasil pada *research gap*. Lalu, pada hasil Fenomena Gap hubungan antara *Corporate Governance*, *leverage*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap kinerja perusahaan-perusahaan infrastruktur dan transportasi yang *Go Public* memiliki hasil yang fluktuasi setiap variabelnya. Walaupun ROA menunjukkan meningkatnya pada tahun 2016 tetapi mengalami penurunan drastis pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan infrastruktur dan transportasi tidak sebaik tahun 2016. Penurunan ROA pada tahun 2017 diikuti dengan variabel *Board Independence* dan *Managerial Ownership*. Dengan menurunnya *Board Independence* menyebabkan kurangnya pengawasan pada dewan perusahaan, sedangkan dengan menurunnya kepemilikan manajerial menjelaskan bahwa semakin sedikit saham yang dimiliki oleh dewan dapat

menimbulkan konflik antara pemegang saham dan dewan perusahaan yang dapat menyebabkan kinerja perusahaan menjadi buruk.

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *board size* terhadap *Return on Assets* perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh *board independence* terhadap *Return on Assets* perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh *managerial ownership* terhadap *Return on Assets* perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap *Return on Assets* perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa pengaruh *board size* terhadap *Return on Assets* perusahaan.
2. Untuk menganalisa pengaruh *board independence* terhadap *Return on Assets* perusahaan.
3. Untuk menganalisa pengaruh *managerial ownership* terhadap *Return on Assets* perusahaan.
4. Untuk menganalisa pengaruh *leverage* terhadap *Return on Assets* perusahaan.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi beberapa pihak, diantaranya adalah:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan agar dapat menerapkan praktik *corporate governance* yang baik terhadap kinerja perusahaan untuk dapat memaksimalkan pendapatan yang diharapkan. Untuk mendapatkan kinerja perusahaan yang baik perusahaan harus memiliki *good corporate governance*.

2. Bagi Akademisi

Pada penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pengetahuan bagi para peneliti selanjutnya dan dapat menambah pedoman-pedoman yang sudah ada. Kemudian penelitian ini diharapkan dapat juga memberikan gambaran bagi mahasiswa yang ingin meneliti mengenai *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab dan sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah yang terdapat fenomena *gap* dan *research gap*, kemudian ada perumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis yang merupakan hasil sementara pada penelitian ini.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini, lalu penjelasan dari definisi operasional variabel, populasi, sampel, jenis dan sumber-sumber data yang digunakan pada penelitian serta metode analisis.

## BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL

Bab ini adalah hasil dari isi pokok keseluruhan penelitian ini. Bab ini juga menjelaskan tentang hasil dari pengolahan data dan metode analisis yang digunakan

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan, lalu keterbatasan penelitian dan saran yang sesuai dengan objek penelitian.